

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA  
PADA PT INTI DUTA LOGISTIK PALEMBANG**



**LAPORAN AKHIR**

**Laporan Akhir Ini Disusun sebagai Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III  
pada Jurusan Akuntansi**

**Oleh:**

**ALDONA FIFERONIKA**

**NIM: 062230501022**

**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**2025**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA  
JURUSAN AKUNTANSI

Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139 Telepon (0711) 353414  
Laman : <http://polsri.ac.id>, Pos El : [info@polsri.ac.id](mailto:info@polsri.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME LAPORAN AKHIR**

Saya dengan data diri di bawah ini:

Nama : Aldona Fiferonika  
NPM : 062230501022  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : DIII Akuntansi  
Mata Kuliah : Akuntansi Manajemen  
Judul Laporan : Analisis Kinerja Aspek Keuangan Pada PT Inti Duta  
Akhir : Logistik Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan akhir yang saya susun dengan judul sebagaimana tersebut di atas beserta isinya merupakan karya orisinal yang saya susun sendiri.
2. Laporan akhir tersebut bukan plagiat atau salinan laporan akhir milik orang lain.
3. Apabila terdapat unsur plagiasi pada sebagian atau keseluruhan karya ini, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan laporan akhir ini dan konsekuensi lain yang menyertainya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar, untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Aldona Fiferonika  
NPM 062230501022





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA  
JURUSAN AKUNTANSI

Jalan Sriwijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139 (0711) 353414  
Laman : <http://polsri.ac.id> Pos El : [info@polsri.ac.id](mailto:info@polsri.ac.id)

PELAKSANAAN REVISI LAPORAN AKHIR

Mahasiswa berikut,

Nama : Aldona Fiferonika  
NPM : 062230501022  
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / DIII Akuntansi  
Mata Kuliah : Manajemen Keuangan  
Judul Laporan Akhir : Analisis Kinerja Aspek Keuangan Pada PT Inti Duta Logistik Palembang

Telah melaksanakan revisi terhadap Laporan Akhir yang telah diujikan pada Selasa, tanggal 15 juli 2025. Pelaksanaan revisi terhadap Laporan Akhir tersebut telah disetujui oleh Dosen Penguji yang memberikan revisi :

| No | Komentar   | Nama Dosen Penguji  | Tanggal  | Tanda Tangan |
|----|--|---|----------|--------------|
| 1  | Revisi LA  | Sukmini Hartati, S.E., M.M.<br>NIP 196505031992032002             | 5/8 2025 |              |
| 2  | 1. 10 artikel terkait judul<br>2. Pernyataan bebas plagiarisme<br>3. Cek kembali konstruksi judul, rumusan masalah, teori dan simpulan | Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CA.<br>NIP 197806222003122001 | 4/8 2025 |              |
| 3  | 1. Daftar pustaka tambahkan<br>2. Cantumkan tahun terbaru untuk kutipan  | Sarikadarwati, S.E., M.Si., Ak.<br>NIP 19711102062002122002       | 4/8 2025 |              |
| 4  | -  | Yuliana Sari, S.E., MBA., Ak<br>NIP 197707292008012015            | 1/5-25   |              |

Palembang, 5/8 -  
Ketua penguji,

2025

Sukmini Hartati, S.E., M.M.  
NIP 196505031992032002





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA  
JURUSAN AKUNTANSI  
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar-Palembang 30139  
Telepon (0711) 353414 Fax. 0711-355918  
Laman: <http://polsri.co.id>, Pos El : [info@polsri.ac.id](mailto:info@polsri.ac.id)

#### LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

Nama : Aldona Fiferonika  
NPM : 062230501022  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : DIII Akuntansi  
Mata Kuliah : Manajemen Keuangan  
Judul Laporan Akhir : Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada  
PT Inti Duta Logistik Palembang

Telah diujikan pada Ujian Laporan Akhir, tanggal 15 Juli 2025  
Dihadapan Tim Penguji Jurusan/Program Studi Akuntansi  
Politeknik Negeri Sriwijaya

Palembang, 2025

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Sukmini Hartati, S.E., M.M.  
NIP. 196505031992032002

Yuliana Sari, S.E., M.BA., Ak  
NIP. 197707292008012015

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Kartika Rachma Sari, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP 197104121998022001



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Keutamaan orang berilmu atas orang yang beribadah adalah seperti keutamaan bulan atas seluruh bintang-bintang.”  
(HR. Abu Dawud dalam Sunan Abu Dawud)

“Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang dapat Anda gunakan untuk mengubah dunia.”  
(Nelson Mandela)

*“Science is always gonna win because it works!”*  
(*Senku Ishigami* – Dr. Stone)

“Dengan setiap langkah yang aku ambil di jalan yang jarang dilalui, aku menciptakan jejak keberanian dan keunggulan yang mungkin tak terlihat oleh orang lain, tetapi selalu membawa dampak luar biasa.”  
(Penulis – Aldona Fiferonika)

Kupersembahkan Kepada:

- ❖ Allah SWT
- ❖ Alm. Ayah dan kedua orang tuaku tercinta
- ❖ Kakak dan adikku tercinta
- ❖ Seluruh keluargaku yang telah mensupport
- ❖ Para dosen yang ku hormati
- ❖ Perusahaan PT Inti Duta Logistik Palembang
- ❖ Sahabat dan orang yang menemaniku
- ❖ Seluruh teman seperjuanganku

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PADA PT INTI DUTA PALEMBANG**

**Aldona Fiferonika, 2025 (+ 48 halaman)**

**E-mail: [Anugrahagung591@gmail.com](mailto:Anugrahagung591@gmail.com)**

---

Penyusunan laporan akhir ini bertujuan untuk mengetahui rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas pada PT Inti Duta Logistik Palembang. Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk memberikan tambahan pengetahuan mengenai analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas serta untuk memberi masukan yang berkaitan dengan pentingnya analisis rasio keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan terhadap laporan keuangan dimasa mendatang. Penulis menggunakan metode analisis rasio keuangan. Setelah melakukan analisis, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dan penurunan perusahaan pada setiap tahunnya baik rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas maupun rasio aktivitas. Hasil analisis dari rasio profitabilitas menunjukkan bahwa tingkat kesehatan kinerja keuangan pada PT Inti Duta Logistik Palembang selama tiga tahun dalam kondisi kurang baik. Rasio likuiditas menunjukkan bahwa tingkat kesehatan kinerja keuangan PT Inti Duta Logistik Palembang selama tiga tahun dalam kondisi baik. Rasio aktivitas menunjukkan bahwa tingkat kesehatan kinerja keuangan pada PT Inti Duta Logistik Palembang selama tiga tahun dalam kondisi kurang baik.

**Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Logistik.**

## ABSTRACT

### **ANALYSIS FINANCIAL RATIO TO ASSESS PERFORMANCE AT PT INTI DUTA PALEMBANG**

**Aldona Fiferonika, 2025 (+ 48 pages)**

**E-mail: [Anugrahagung591@gmail.com](mailto:Anugrahagung591@gmail.com)**

---

*The purpose of this final report is to determine the profitability ratios, liquidity ratios, solvency ratios, and activity ratios at PT Inti Duta Logistik Palembang. The purpose of this final report is to provide additional knowledge regarding the analysis of profitability ratios, liquidity ratios, solvency ratios, and activity ratios, as well as to provide input regarding the importance of financial ratio analysis as a basis for decision-making regarding future financial statements. The author used the financial ratio analysis method. After conducting the analysis, it was found that the company experienced increases and decreases each year in its liquidity ratios, profitability ratios, solvency ratios, and activity ratios. The results of the profitability ratio analysis indicate that the financial health of PT Inti Duta Logistik Palembang has been in poor condition for three years. The liquidity ratio indicates that the financial health of PT Inti Duta Logistik Palembang has been in good condition for three years. The activity ratio indicates that the financial health of PT Inti Duta Logistik Palembang has been in poor condition for three years.*

**Keywords: Financial Performance, Financial Ratios, Logistics.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan akhir ini guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang. Penulis memilih judul Laporan Akhir yang berjudul “Analisis Kinerja Aspek Keuangan pada PT Inti Duta Logistik Palembang”.

Dalam menyelesaikan laporan akhir ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberi yang terbaik, akan tetapi penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada laporan akhir ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sekaligus demi perbaikan dimasa yang akan datang. Selain itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunianya berupa kesehatan, kemudahan, dan kelancaran bagi penulis dalam menyelesaikan laporan akhir.
2. Bapak Ir. Irawan Rusnadi, M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya
3. Ibu Dr. Kartrika Rachma Sari, S.E, M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
4. Bapak Jovan Febriantoko, S.E., Ak., M.Acc., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
5. Ibu dosen pembimbing I dan II yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian laporan akhir ini.
6. Bapak dan ibu dosen program studi D-III Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Staff dan karyawan tata usaha D-III Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya atas bantuan dan waktu yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.



8. Bapak H. Aprizal, S.Ag, SE. M.Si., selaku Sekretaris Dewan di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan
9. Bapak Hadiyanto, SE., M.Si., selaku Kepala Bagian Keuangan Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan
10. Ibu Zulfiah, S.T., M.Si., selaku Kasubbag Perbendaharaan Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan
11. Orang tua, keluarga dan orang terkasih yang senantiasa memberikan doa serta dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan akhir.
12. Teman-teman kelas 6AD Jurusan Akuntansi Angkatan 2022 yang selalu membantu menyemangati.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan Kerja Praktik ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyampaikan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan dalam penulisan Laporan Akhir ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dalam segi ilmu dalam penulisan Laporan Akhir ini. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulisan kerja praktek selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Penulis berharap Laporan Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca, masyarakat, dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Palembang, Juli 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b><u>LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR</u></b>                                 | <b>ii</b>  |
| <b><u>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</u></b>  | <b>iii</b> |
| <b><u>ABSTRAK</u></b>  | <b>iv</b>  |
| <b><u>ABSTRACT</u></b>   | <b>v</b>   |
| <b><u>KATA PENGANTAR</u></b>   | <b>vi</b>  |
| <b><u>DAFTAR TABEL</u></b>   | <b>x</b>   |
| <b><u>DAFTAR LAMPIRAN</u></b>  | <b>xi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang   | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah  | 4          |
| 1.3 Ruang Lingkup  | 4          |
| 1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan   | 4          |
| 1.4.1 Tujuan Penulisan   | 4          |
| 1.4.2 Manfaat Penulisan  | 5          |
| 1.5 Metode Pengumpulan Data  | 5          |
| 1.5.1 Teknik Pengumpulan Data  | 5          |
| 1.5.2 Sumber Data  | 6          |
| 1.6 Sistematika Penulisan  | 6          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>   | <b>8</b>   |
| 2.1 Pengertian Laporan Keuangan  | 8          |
| 2.2 Tujuan Laporan Keuangan  | 8          |
| 2.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan   | 9          |
| 2.4 Analisis Laporan Keuangan  | 10         |
| 2.4.1 Pengertian Analisis Laporan keuangan                                     | 10         |
| 2.4.2 Metode Analisis Laporan Keuangan   | 11         |
| 2.4.3 Rasio-rasio dalam Analisis Laporan Keuangan                              | 11         |
| 2.4.4 Standar Pengukuran Rasio   | 13         |
| 2.5 Laporan Keuangan Sebagai Sumber Informasi Dalam Penilaian Kinerja Keuangan | 15         |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>                                | <b>18</b> |
| 3.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....   | 18        |
| 3.2 Visi dan Misi Perusahaan .....   | 18        |
| 3.2.1 Visi .....   | 18        |
| 3.2.2 Misi.....  | 19        |
| 3.3 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas .....                            | 19        |
| 3.3.1 Struktur Organisasi.....   | 19        |
| 3.3.2 Pembagian Tugas .....  | 20        |
| 3.4 Aktivitas Perusahaan .....   | 24        |
| 3.5 Laporan Keuangan .....   | 25        |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>  | <b>30</b> |
| 4.1 Analisa Kondisi Rasio Likuiditas Pada PT Inti Duta Logistik Palembang 30 |           |
| 4.1.1 Rasio Lancar (Current Ratio).....                                      | 30        |
| 4.1.2 Rasio Cepat (Quick Ratio).....   | 32        |
| 4.1.3 Rasio Kas (Cash Ratio) .....   | 33        |
| 4.2 Analisa Kondisi Rasio Solvabilitas Pada PT Inti Duta Logistik.....       | 34        |
| 4.2.1 Rasio Utang atas Aset ( <i>Debt to Aset Ratio</i> ) .....              | 35        |
| 4.2.2 Rasio Utang atas Ekuitas ( <i>Debt to Equity Ratio</i> ).....          | 36        |
| 4.3 Analisa Kondisi Rasio Aktivitas Pada PT Inti Duta Logistik Palembang..   | 38        |
| 4.3.1 Rasio Perputaran Total Aset.....                                       | 38        |
| 4.3.2 Rasio Perputaran Aset Tetap .....                                      | 39        |
| 4.4 Analisa Kondisi Rasio Profitabilitas Pada PT Inti Duta Logistik.....     | 41        |
| 4.4.1 Margin Laba Bersih ( <i>Net Profit Margin</i> ).....                   | 41        |
| 4.4.2 Rasio Pengembalian Atas Aset ( <i>Return On Total Asset</i> ) .....    | 42        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                      | <b>48</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 48        |
| 5.2 Saran.....   | 49        |
| <b><u>DAFTAR PUSTAKA</u></b>   |           |
| <b>LAMPIRAN</b>  |           |

## DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| Table 2.1 Standar Pengukuran Rasio Likuiditas .....   | 13 |
| Table 2.2 Standar Pengukuran Rasio Profitabilitas .....   | 14 |
| Table 2.3 Standar Pengukuran Rasio Solvabilitas .....   | 14 |
| Table 2.4 Standar Pengukuran Rasio Aktivitas .....  | 14 |
| Tabel 3.1 Laporan Posisi Keuangan PT Inti Duta Logistik Palembang 2022-2024<br>Dalam Rupiah .....           | 26 |
| Tabel 3.2 Laporan Posisi Keuangan PT Inti Duta Logistik Palembang 2022-2024<br>Dalam Rupiah (Lanjutan)..... | 27 |
| Tabel 3.3 Laporan Laba Rugi PT Inti Duta Logistik Palembang 2022-2024 Dalam<br>Rupiah .....                 |    |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 4.1 Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> ) Tahun 2022-2024 PT Inti Duta Logistik Palembang .....                            | 31 |
| Gambar 4.2 Rasio Cepat ( <i>Quick Ratio</i> ) Tahun 2022-2024 PT Inti Duta Logistik Palembang .....                               | 32 |
| Gambar 4.3 Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> ) Tahun 2022-2024 PT Inti Duta Logistik Palembang .....                                  | 34 |
| Gambar 4.4 Rasio Utang atas Aset ( <i>Debt to Asset Ratio</i> ) Tahun 2022-2024 PT Inti Duta Logistik Palembang .....             | 35 |
| Gambar 4.5 Rasio Utang atas Aset ( <i>Debt to Asset Ratio</i> ) Tahun 2022-2024 PT Inti Duta Logistik Palembang .....             | 37 |
| Gambar 4.6 Rasio perputaran Total Aset ( <i>Total Asset Turnover Ratio</i> ) Tahun 2022-2024 PT Inti Duta Logistik Palembang..... | 39 |
| Gambar 4.7 Rasio Perputaran Aset Tetap ( <i>Fixed Assets Turnover Ratio</i> ) Tahun 2022-2024 PT Inti Duta Logistik.....          | 40 |
| Gambar 4.8 Rasio Net Profit Margin Tahun 2022-2024 PT Inti Duta Logistik Palembang .....  | 42 |
| Gambar 4.9 <i>Return On Total Asset</i> Tahun 2022-2024 PT Inti Duta Logistik Palembang .....                                     | 43 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Layanan pengiriman barang, termasuk kargo, paket, dan dokumen, merupakan fokus utama PT Inti Duta Logistik Palembang. Pada dasarnya, tujuan dari setiap bisnis, baik itu komersial, industri, maupun jasa, adalah untuk memaksimalkan keuntungan. Kesehatan keuangan suatu perusahaan dan seberapa baik perusahaan tersebut mengelola operasinya sesuai dengan peraturan yang berlaku menentukan seberapa banyak uang yang dihasilkan dalam periode waktu tertentu. Pejabat eksekutif perusahaan harus mempertimbangkan tujuan, komitmen, modal, dan hasil dari periode waktu yang relevan untuk mencapai tujuan ini; semua hal ini terwakili dalam laporan unik yang disebut laporan keuangan.

Pada dasarnya, sebuah bisnis didirikan sebagai entitas dengan dua tujuan utama: memenuhi kebutuhan pelanggan dan menghasilkan keuntungan sebanyak mungkin. Aturan perusahaan yang mengatur manajemen efisien dan aktivitas operasional terutama dalam manajemen keuangan diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Salah satu alat yang mungkin digunakan perusahaan untuk ini adalah analisis laporan keuangan. Untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan, analisis laporan keuangan memerlukan sejumlah tolok ukur. Salah satu metrik yang sering digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua bagian data keuangan yang terkait. Kinerja dan kesehatan keuangan organisasi dapat dinilai dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu perhitungan yang diambil dari laporan keuangan (Hery, 2021). Angka-angka yang diperoleh dari membandingkan dua bagian laporan keuangan yang memiliki kaitan substansial dan bermakna dikenal sebagai rasio keuangan. Dengan memeriksa laporan keuangannya, sebuah bisnis dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang situasi dan kinerja keuangannya.

Salah satu kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan, yang menawarkan wawasan

mendalam tentang sejumlah elemen keuangan. Menurut Harahap (2020), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari membandingkan satu item dalam rekening keuangan dengan item lain yang memiliki kaitan yang relevan dan bermakna. Dimungkinkan untuk membandingkan elemen-elemen dalam satu laporan keuangan atau antara elemen-elemen dalam berbagai laporan keuangan. Angka dari satu periode waktu atau lebih dapat dibandingkan. Tergantung pada kebutuhannya, perusahaan dapat menggunakan berbagai teknik analisis keuangan saat menganalisis laporan keuangan.

Nilai pasar, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas dapat digunakan untuk mengevaluasi rasio keuangan. Rasio likuiditas termasuk rasio kas, rasio cepat, dan rasio lancar memberikan gambaran umum tentang kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya. Rasio solvabilitas seperti rasio debt-to-equity dan debt-to-asset menunjukkan struktur modal perusahaan dan kapasitasnya untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio aktivitas, seperti rasio perputaran total aset dan rasio perputaran aset tetap, menunjukkan seberapa baik organisasi mengelola asetnya. Namun, profitabilitas perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya ditunjukkan oleh rasio keuntungannya, yang meliputi margin laba bersih, return on equity (ROE), dan return on assets (ROA). Melalui perhitungan rasio-rasio keuangan ini, suatu organisasi dapat mengevaluasi modal, aset, liabilitas, pendapatan, dan laba selama periode waktu tertentu. Selain itu, temuan analisis rasio keuangan memberikan informasi tambahan mengenai potensi peluang dan tantangan masa depan perusahaan, selain memberikan ringkasan kondisi saat ini.

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan. Pada akhir tahun fiskal, semua bisnis harus menyiapkan laporan keuangan yang mencerminkan kinerja dan keadaan mereka. Secara umum, perusahaan ingin menghasilkan sebanyak mungkin keuntungan. Perusahaan perlu dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan ini. Salah satu aspek dari manajemen ini adalah akuntansi. Pada akhir setiap periode akuntansi, bisnis membuat laporan keuangan, yang meliputi laporan arus kas, laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan ekuitas, untuk mencatat

penerimaan dan biaya. Laporan ini merupakan sumber yang berharga untuk mempelajari pencapaian dan situasi keuangan perusahaan. Anda dapat mengetahui lebih lanjut tentang prestasi perusahaan dengan melihat item-item dalam neraca. Awalnya, tujuan utama laporan keuangan perusahaan adalah untuk mengevaluasi kinerja departemen akuntansi. Namun belakangan ini, laporan keuangan menjadi landasan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan dan memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan untuk membantu mereka mengambil keputusan. Nilai laporan keuangan selalu mengalami pasang surut. Proses pengambilan keputusan akan dipengaruhi oleh perubahan nilai ini. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat penting bagi semua pemangku kepentingan, termasuk pemasok, investor, pekerja, pemilik perusahaan, dan pemerintah (perpajakan).

Intinya, hasil dari prosedur akuntansi yang diselesaikan selama periode waktu tertentu direpresentasikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan atau ringkasan lain yang menyajikan temuan pengumpulan data keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja organisasi. Praktik memeriksa hubungan antara berbagai elemen laporan keuangan untuk memberikan konteks kepada pihak yang berkepentingan dikenal sebagai analisis laporan keuangan.

Dengan menawarkan sinopsis laporan keuangan atau data keuangan lainnya tentang perusahaan, penulis berharap evaluasi ini dapat membantu memperjelas status keuangannya pada waktu tertentu. Kinerja keuangan adalah alat untuk mengevaluasi situasi keuangan perusahaan saat ini serta informasi tentang posisi dan kinerjanya, yang kemudian dapat diperhitungkan saat membuat keputusan bisnis di masa depan tentang arus kas, investasi, hasil operasional, dan masalah lainnya. Motivasi penulis untuk mengumpulkan data tersebut menghasilkan laporan akhir, "**Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja di PT Inti Duta Logistik Palembang.**"

## 1.2 Rumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan dibahas dalam studi ini dapat dirumuskan sebagai berikut berdasarkan informasi latar belakang yang telah disampaikan di

atas:

1. Seberapa besar likuiditas yang dimiliki perusahaan pada periode 2022–2024?
2. Bagaimana kondisi solvabilitas perusahaan pada periode 2022–2024?
3. Seberapa sukses pengelolaan aset perusahaan pada periode 2022–2024?
4. Seberapa menguntungkan bisnis tersebut diperkirakan pada periode 2022–2024?

### **1.3 Ruang Lingkup**

Berdasarkan pernyataan masalah di atas, penulis membatasi ruang lingkup masalah pada analisis rasio keuntungan rasio margin laba bersih, rasio margin laba kotor, dan rasio margin laba operasional untuk tetap fokus dan menghindari penyimpangan. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya secara efektif, menghasilkan keuntungan dari penggunaan modalnya, dan memenuhi kewajibannya tepat waktu. Rasio margin laba operasional, rasio likuiditas (rasio cepat, rasio lancar, dan rasio kas), rasio solvabilitas (rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset), serta rasio aktivitas (rasio perputaran aset tetap, rasio perputaran piutang, dan rasio perputaran aset) termasuk di antara rasio keuangan yang digunakan. untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan dalam menilai kinerja keuangan PT Inti Duta Logistik Palembang tahun 2022 sampai 2024.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berikut adalah tujuan dari laporan akhir ini:

1. Untuk menentukan kinerja likuiditas korporat PT Inti Duta Logistik Palembang menggunakan rasio likuiditas.
2. Untuk menentukan, menggunakan rasio solvabilitas, seberapa baik PT Inti Duta Logistik Palembang dalam memenuhi kewajibannya.
3. Untuk menentukan, menggunakan rasio aktivitas, seberapa efektif PT Inti Duta Logistik Palembang dalam memanfaatkan aset korporatnya.

4. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Inti Duta Logistik Palembang menggunakan rasio profitabilitas.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Berdasarkan ruang lingkup yang telah dijelaskan di atas, penulis mengantisipasi keuntungan berikut dari penulisan laporan akhir ini:

1. Bagi Penulis

Temuan penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman di bidang akuntansi keuangan, memungkinkan penulis untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan dan memenuhi persyaratan untuk memperoleh Diploma III dalam Akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Bahan-bahan dan pertimbangan pengambilan keputusan terkait kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu dari banyak pihak yang dapat memperoleh manfaat dari temuan penelitian ini.

3. Untuk Politeknik Negeri Sriwijaya

Tujuan dokumen ini adalah untuk membantu pembaca, terutama mahasiswa yang tertarik dalam mengevaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan, dengan berfungsi sebagai sumber dan referensi.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2020) mengidentifikasi empat kategori metode pengumpulan data, yaitu dokumentasi, wawancara, observasi, dan triangulasi yang menggabungkan ketiga metode tersebut:

1. Observasi

Peneliti dapat memperoleh pandangan menyeluruh dengan menggunakan metode observasi, yang melibatkan pengamatan langsung untuk memahami konteks data secara keseluruhan dalam situasi sosial.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan di mana dua orang bertukar pikiran dan informasi melalui pertanyaan dan jawaban, memberikan konteks lebih lanjut pada suatu masalah.

3. Dokumentasi

Proses pengumpulan catatan tentang kejadian masa lalu dikenal sebagai



dokumentasi, dan dapat berupa teks tertulis, gambar, foto, atau karya penting yang dihasilkan oleh individu atau organisasi.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi adalah strategi pengumpulan data yang menggabungkan metode dan sumber informasi yang sudah ada.

Berdasarkan deskripsi di atas, metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis melibatkan mengadakan sesi tanya jawab langsung dengan pemilik PT Inti Duta Logistik Palembang untuk mengumpulkan informasi tentang perusahaan tersebut. Selain itu, teknik dokumentasi melibatkan penulis mengumpulkan informasi tentang dokumen yang akan digunakan dari PT Inti Duta Logistik Palembang.

### 1.5.2 Sumber Data

Data primer dan sekunder adalah dua kategori yang digunakan Sugiyono (2020) untuk membagi sumber data. Penjelasan masing-masing jenis data tersebut disajikan di bawah ini:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer, juga dikenal sebagai sumber data utama atau sumber data primer, adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh pengumpul data tanpa perantara.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diberikan kepada peneliti secara tidak langsung, misalnya melalui dokumen atau orang lain.

Informasi yang digunakan dalam karya ini adalah data primer yang digunakan untuk menyusun laporan akhir. Pemilik memberikan informasi ini secara langsung kepada penulis, tanpa melibatkan pihak ketiga, dan penulis memprosesnya lebih lanjut.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan ringkasan yang singkat dan mudah dipahami tentang isi laporan akhir. Ini adalah ringkasan tentang bagaimana setiap bab berhubungan dengan bab lainnya. Sistem pembahasan dalam laporan akhir ini akan dibahas secara singkat, tetapi berikut ini adalah gambaran yang jelas:

**BAB I            PENDAHULUAN**

Penulis memaparkan dasar dan topik pembahasan dalam bab pertama ini. Hal ini meliputi sejarah masalah, pernyataan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan keunggulan penulisan, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, serta struktur penulisan.

**BAB II            TINJAUAN PUSAKA**

Laporan keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, dan laporan arus kas merupakan teori dan konsep yang dijelaskan dalam bab ini dan relevan dengan pembahasan dalam Laporan Akhir ini. Teori dan konsep tersebut diambil dari literatur yang kredibel dari berbagai sumber serta materi perkuliahan.

**BAB III            METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas metodologi penelitian, termasuk teknik yang digunakan dan prosedur yang diikuti dalam penyusunan laporan keuangan PT Inti Duta Logistik.

**BAB IV            PEMBAHASAN**

Kinerja keuangan, hasil analisis laporan keuangan, dan penilaian efektivitas langkah-langkah yang telah diterapkan dibahas dalam bab ini. Manfaat dan tantangan yang dihadapi selama proses implementasi juga dijelaskan dalam bab ini.

**BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dari studi kinerja keuangan, bab ini memberikan gambaran umum tentang temuan penelitian. Bab ini juga menjelaskan metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja merupakan hasil yang dihasilkan bisnis atau organisasi, baik yang berorientasi profit maupun tidak, dalam periode waktu tertentu. Kualitas dan jumlah pekerjaan mengacu pada tugas yang dapat diselesaikan karyawan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, menurut Hery (2021).

Dengan menganalisis parameter keuangan perusahaan, metode menilai kesehatan keuangan perusahaan adalah memeriksa kinerja keuangannya. “Proses analisis yang dilakukan untuk menentukan seberapa baik perusahaan mampu mengelola keuangannya dengan benar dan sesuai dengan peraturan” adalah definisi kinerja keuangan yang dikemukakan oleh Fahmi (2020). Efektivitas strategi manajemen yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kesuksesan finansialnya. Oleh sebab itu, sebagai langkah pertama dalam memenuhi kebutuhan informasi, diperlukan untuk menganalisis dan menafsirkan data yang tercantum dalam laporan keuangan agar dapat menyediakan informasi yang diinginkan oleh organisasi.

#### **2.2 Tujuan Kinerja Keuangan**

Evaluasi kinerja penting dalam proses perencanaan dan pengendalian. Dengan mengevaluasi kinerja, bisnis bisa meningkatkan merencanakan dan memilih langkah terbaik untuk mencapai tujuan keseluruhan mereka. Munawir (2019) menunjukkan suatu tujuan mengevaluasi kinerja keuangan suatu bisnis adalah sebagai berikut:

1. Memahami likuiditas, yaitu kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayarkan segera setelah menerima faktur.
2. Memahami solvabilitas, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi utangnya baik saat ini ataupun di masa depan jika perusahaan tersebut dilikuidasi.
3. Memahami profitabilitas. Profitabilitas, yang sering disebut sebagai kemampuan menghasilkan laba, adalah ukuran kapasitas perusahaan untuk

menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu.

4. Pahami tingkat stabilitas. Stabilitas mengukur kapasitas perusahaan mengelola operasionalnya dengan konsisten, dan mempertimbangkan kemampuannya untuk membayar utang dan bunga tepat waktu.

### **2.3 Manfaat Kinerja Keuangan**

Hutabarat (2020) menegaskan bahwa keunggulan kinerja keuangan mencakup sejumlah elemen penting, antara lain:

1. Memahami tingkat keuntungan perusahaan, atau kemampuannya untuk menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu.
2. Memahami status likuiditas perusahaan, atau kemampuannya untuk membayar kewajiban secara tepat waktu atau segera, merupakan pertimbangan penting lainnya.
3. Memahami tingkat solvabilitas perusahaan, yang menilai kapasitas perusahaan untuk melunasi utang baik segera maupun nanti jika dilikuidasi.
4. Memahami stabilitas bisnis perusahaan, yang menunjukkan kemampuannya menjalankan operasinya secara stabil, termasuk melakukan pembayaran pokok dan bunga utang tepat waktu.

Alasan yang disebutkan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa perusahaan sering kali mengumpulkan manfaat kinerja keuangan utama. Meskipun fakta dan tujuan setiap jenis rasio berbeda-beda, semuanya bekerja secara bersamaan untuk menggambarkan kesehatan keuangan suatu entitas.

### **2.4 Analisis Rasio Keuangan**

#### **2.4.1 Pengertian Analisis Rasio keuangan**

Rasio keuangan, menurut Kasmir (2021), adalah perhitungan yang membandingkan statistik laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Dimungkinkan untuk membandingkan elemen-elemen dari laporan keuangan yang berbeda serta elemen-elemen dari laporan keuangan yang sama. “Rasio keuangan adalah angka yang telah diolah dan diperoleh dengan membandingkan satu item dalam laporan keuangan dengan item lain yang memiliki hubungan yang relevan dan signifikan,” menurut Rahayu (2020). Dengan demikian, dapat diklaim bahwa hasil rasio keuangan digunakan menilai kinerja manajemen sepanjang waktu untuk mengevaluasi kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan secara efisien dan untuk menentukan



apakah kinerja sesuai dengan tujuan perencanaan.

#### 2.4.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2021), bertujuan untuk mencapai tujuan berikut:

1. Untuk menentukan aset, liabilitas, ekuitas, dan hasil operasional perusahaan selama periode waktu tertentu.
2. Untuk mengidentifikasi kelemahan perusahaan yang memerlukan perhatian.
3. Menentukan keunggulan kompetitif atau modal perusahaan.
4. Menetapkan strategi perbaikan untuk meningkatkan kondisi keuangan.
5. Mengevaluasi sejauh mana manajemen mengelola keuangan perusahaan.
6. Berperan sebagai acuan bagi bisnis lain yang beroperasi di sektor yang sama.

Berikut adalah beberapa keunggulan rasio keuangan, menurut Hery (2021):

1. Untuk membantu mengevaluasi, mengelola, dan meningkatkan kinerja keuangan dan operasional bisnis.
2. Untuk memastikan kemampuan debitur dalam memenuhi tanggung jawabnya.

#### 2.4.3 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Laporan keuangan umumnya mengandung sejumlah besar rasio keuangan. Namun, saat menganalisis laporan keuangan, beberapa rasio keuangan sering digunakan. Kasmir (2021) menyatakan bahwa terdapat berbagai jenis rasio keuangan, termasuk:

##### 1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmennya atau melunasi hutang jangka pendeknya. Dinyatakan berbeda, rasio ini menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi utangnya. Likuiditas diukur menggunakan beberapa rasio, seperti:

##### a. *Current Ratio*

Rasio lancar dapat dianggap sebagai indikator margin keamanan. Secara umum, rasio lancar (CR) sebesar 200% sering dianggap menguntungkan bagi suatu bisnis.

Namun, rata-rata industri untuk bisnis sejenis merupakan metrik yang lebih penting. Rasio lancar dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio (Acid Test Ratio)*

Tanpa memperhitungkan persediaan, Rasio cepat, juga dikenal sebagai rasio uji cepat, menunjukkan seberapa efektif bisnis dapat menggunakan aset yang ada untuk melunasi hutang jangka pendek.

Dengan kata lain, persediaan dan pembayaran di muka dikurangkan dari total aset lancar, dan rasio cepat kemudian dihitung dengan membandingkan jumlah yang dihasilkan dengan total kewajiban lancar. Rasio cepat dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar-Persediaan}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

c. *Cash Rasio*

Rasio ini menunjukkan seberapa baik suatu bisnis dapat menggunakan aset likuid tinggi, seperti kas dan setara kas, untuk memenuhi tanggung jawab langsungnya. Rasio kas dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas Dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

2. *Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)*

Sebuah rasio yang menampilkan pendapatan bisnis lintas waktu. Seperti yang dilihat dari komponen laporan keuangan, rasio ini berfungsi untuk menunjukkan seberapa efektif manajemen dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan investasi perusahaan. Menurut rasio keuntungan, semakin baik kondisi perusahaan, semakin tinggi angka rasio tersebut. Berikut adalah beberapa jenis rasio keuntungan:

a. *Net Profit Margin*

Rasio laba bersih setelah pajak dan bunga terhadap total penjualan dikenal sebagai margin laba bersih. Dengan kata lain, Laba bersih yang diperoleh bisnis dari setiap penjualan ditampilkan melalui rasio ini. Margin laba bersih dihitung menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

b. *Return On Assets (ROA)*

Tingkat pengembalian semua aset yang digunakan oleh perusahaan dijelaskan oleh rasio yang dikenal sebagai pengembalian aset (ROA). Salah satu indikator profitabilitas yang menilai seberapa baik suatu bisnis memperoleh keuntungan dari asetnya adalah laba atas asetnya. Pengembalian aset merangkum kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan relatif terhadap keseluruhan asetnya yang digunakan untuk operasi. Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung return on investment:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. *Return On Equity (ROE)*

Sebuah rasio yang disebut laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan ekuitas menggunakan laba atas ekuitas (ROE). Rasio ini menunjukkan seberapa baik suatu bisnis memanfaatkan modal sendiri. Rasio ini sebaiknya sebesar mungkin. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik bisnis semakin kuat. Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung return on equity:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Solvabilitas

Salah satu metrik rasio solvabilitas adalah metrik yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini menunjukkan proporsi aset perusahaan terhadap liabilitasnya. Jika rasio solvabilitas suatu perusahaan tinggi, hal ini Bisnis memiliki aset yang cukup untuk menutupi hutang jangka panjangnya.. Berikut ini beberapa jenis rasio solvabilitas:

a. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Rasio ini juga menunjukkan proporsi dana yang berasal dari utang, atau seberapa besar aset perusahaan memengaruhi pengelolaan aset. Utang dapat diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Rumus berikut dapat digunakan untuk mendapatkan rasio utang terhadap aset:

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio ini membantu menentukan hubungan antara ekuitas dan utang jangka panjang pemilik dalam bisnis. Tujuannya adalah untuk menentukan jumlah pendanaan yang disediakan oleh kreditor atau pihak luar lainnya. Dengan kata lain, rasio ini membantu menentukan berapa banyak ekuitas pemilik yang dijamin sebagai jaminan untuk pinjaman. Rumus perhitungan DER adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

#### 4. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas menunjukkan seberapa baik suatu bisnis dapat menggunakan dan mengelola sumber dayanya. Di antara rasio-rasio ini terdapat:

##### a. *Total Assets Turnover*

Rasio ini juga digunakan untuk menghitung frekuensi perputaran dana yang diinvestasikan dalam aset tetap selama jangka waktu tertentu. Perputaran aset dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Total Asset Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Nilai Aset}}$$

##### b. *Fixed assets turn over*

Rasio ini menunjukkan seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam aset tetap dibayar kembali selama periode waktu tertentu. Rasio perputaran aset tetap dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Fixed Asset Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Nilai Rata-Rata Aset Tetap}}$$

### 2.4.4 Standar Pengukuran Rasio

#### 1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Rasio*)

Berikut adalah patokan rata-rata industri untuk rasio likuiditas:

**Table 2.1 Standar Pengukuran Rasio Likuiditas**

| <b>Rasio</b>         | <b>Standar</b>    | <b>Keterangan</b>  |
|----------------------|-------------------|--------------------|
| <i>Current Ratio</i> | $\geq 200\%$      | Sangat Baik        |
|                      | $< 200\%$ s/d 150 | Baik               |
|                      | $< 150$ s/d 100   | Cukup Baik         |
|                      | $< 100$ s/d 50    | Kurang Baik        |
|                      | $< 50$            | Sangat Kurang Baik |
| <i>Quick Ratio</i>   | $\geq 150\%$      | Sangat Baik        |
|                      | $< 150\%$ s/d 100 | Baik               |
|                      | $< 100$ s/d 50    | Cukup Baik         |
|                      | $< 50$ s/d 25     | Kurang Baik        |
|                      | $< 25$            | Sangat Kurang Baik |
| <i>Cash Ratio</i>    | $\geq 50\%$       | Sangat Baik        |
|                      | $< 50$ s/d 30     | Baik               |
|                      | $< 30$ s/d 25     | Cukup Baik         |
|                      | $< 25$ s/d 10     | Kurang Baik        |
|                      | $< 10$            | Sangat Kurang Baik |

Sumber: Kasmir (2021)

## 2. Rasio Profitabilitas

Standar rata-rata industri untuk rasio likuiditas yaitu sebagai berikut:

**Table 2.2 Standar Pengukuran Rasio Profitabilitas**

| <b>Rasio</b>             | <b>Standar</b>           | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------|--------------------------|-------------------|
| <i>Net Profit Margin</i> | $\geq 20\%$              | Sangat baik       |
|                          | $> 10\%$ s/d $< 20\%$    | Baik              |
|                          | $\leq 5\%$ s/d $< 10\%$  | Kurang baik       |
| <i>Return On Equity</i>  | $\geq 30\%$              | Sangat baik       |
|                          | $> 20\%$ s/d $< 30\%$    | Baik              |
|                          | $\leq 0\%$ s/d $< 10\%$  | Kurang baik       |
| <i>Return On Aset</i>    | $\geq 40\%$              | Sangat baik       |
|                          | $> 30\%$ s/d $< 40\%$    | Baik              |
|                          | $\leq 20\%$ s/d $< 30\%$ | Kurang baik       |

Sumber: Kasmir (2021)

## 3. Rasio Solvabilitas

Standar rata-rata industri untuk rasio solvabilitas yaitu sebagai berikut:

**Table 2.3 Standar Pengukuran Rasio Solvabilitas**

| <b>Rasio</b>                | <b>Standar</b>        | <b>Keterangan</b> |
|-----------------------------|-----------------------|-------------------|
| <i>Debt to Equity Ratio</i> | $\leq 35\%$           | Sangat baik       |
|                             | $> 35\%$ s/d $45\%$   | Baik              |
|                             | $> 45\%$ s/d $55\%$   | Kurang baik       |
| <i>Debt to Assets Ratio</i> | $\leq 90\%$           | Sangat baik       |
|                             | $> 90\%$ s/d $120\%$  | Baik              |
|                             | $> 120\%$ s/d $150\%$ | Kurang baik       |

Sumber: Kasmir (2021)

#### 4. Rasio Aktivitas

Standar rata-rata industri untuk rasio solvabilitas yaitu sebagai berikut:

**Table 2.4 Standar Pengukuran Rasio Aktivitas**

| <b>Rasio</b>                | <b>Standar</b>          | <b>Keterangan</b> |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------|
| <i>Total Asset Turnover</i> | $\geq 2$ Kali           | Sangat baik       |
|                             | $< 2$ Kali s/d 1 Kali   | Baik              |
|                             | $< 1$ Kali s/d 0,5 Kali | Kurang baik       |
| <i>Fixed Asset Turnover</i> | $\geq 5$ Kali           | Sangat baik       |
|                             | $< 5$ Kali s/d 2 Kali   | Baik              |
|                             | $< 2$ Kali s/d 0 Kali   | Kurang baik       |
| <i>Inventory Turnover</i>   | $\geq 20$ Kali          | Sangat baik       |
|                             | $< 20$ Kali s/d 15 Kali | Baik              |
|                             | $< 15$ Kali s/d 10 Kali | Kurang baik       |

Sumber: Kasmir (2021)

Dari deskripsi di atas, jelas bahwa rasio keuangan sangat penting untuk menilai kesuksesan keuangan suatu organisasi. Kinerja operasional bisnis dapat dipahami sepenuhnya oleh para pemangku kepentingan, fluktuasi modal, dan kondisi keuangan melalui laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.



## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Perusahaan ini menyediakan layanan pengiriman kargo, paket, dan dokumen ke berbagai wilayah Indonesia menggunakan transportasi udara, laut, dan darat. Selain itu, PT Inti Duta Logistik juga menawarkan layanan ekspedisi dengan berbagai skala, mulai dari pengiriman kota ekspres, kurir ekspres, domestik ekspres, manajemen pemindahan, pengiriman LCL (muatan kontainer kurang), dan FCL (muatan kontainer penuh), hingga penyewaan armada angkutan darat seperti full truck load.

PT Inti Duta Logistik didirikan pada bulan Agustus tahun 2008 dengan kantor pertama di Kota Batam. Perusahaan ini didirikan dan dimiliki oleh Irwan Chandra yang sejak Mei 2011 menjabat sebagai Managing Director. PT Inti Duta Logistik ada di Pekanbaru, Tangerang, Medan, Palembang, Jambi, dan Bandar Lampung, Batam, Singapura. PT Inti Duta Logistik Palembang beralamat di Jl. Bypass Alang Alang Lebar, Komplek Pergudangan Sukarame Blok AA No 4, Talang Klp., Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Perusahaan ini dikelola oleh tenaga profesional yang berpengalaman puluhan tahun di bidang logistik Sebagai bentuk legalitas dan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah, Perusahaan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) 8120011210437 yang diterbitkan pada 20 Januari 2021.

Sampai saat ini, PT Inti Duta Logistik Palembang terus berkembang dan berkomitmen sebagai penyedia bahan bangunan yang bisa dipercaya, berkualitas, dan kompetitif.

#### **3.2 Visi dan Misi Perusahaan**

##### **3.2.1 Visi**

Visi perusahaan adalah "Menjadi perusahaan logistik yang dipilih oleh pelanggan". Visi ini harus diwujudkan melalui misi yang merupakan strategi untuk mencapainya.



### 3.2.2 Misi

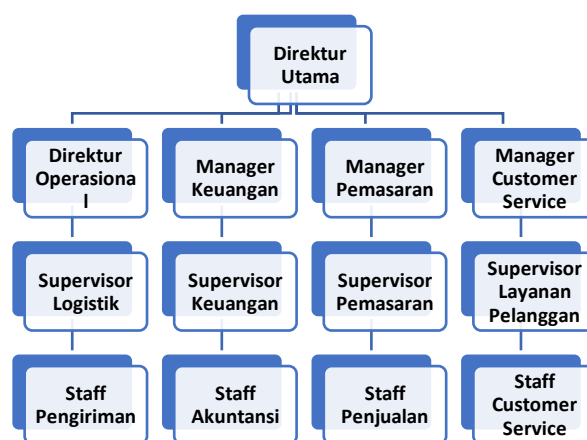
Apabila suatu visi ingin tercapai diperlukan misi yang merupakan bentuk dari strategi untuk dapat mewujudkan visi tersebut. Misi dari CV Aulia *Printing* Palembang adalah sebagai berikut:

1. Berkomitmen melayani antaran tepat waktu dengan jaminan keamanan terbaik.
2. Menjadi mitra yang dipercaya oleh banyak perusahaan dalam bidang pengiriman barang.
3. Mengedepankan komunikasi sebagai bentuk pelayanan.
4. Improvasi berkesinambungan di segala aspek, untuk menjadi perusahaan logistic yang dapat di andalkan.

## 3.3 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

### 3.3.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan bagian penting dalam perusahaan karena menjadi dasar dalam menentukan tugas dan tanggung jawab setiap bagian kerja. Suatu Perusahaan akan berjalan dengan baik dan efektif jika tersusun nya struktur organisasi. Hal ini dapat terhindar dari kejadian yang tidak diinginkan seperti tumpang tindih tugas dan tanggung jawab serta keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan dan lain sebagainya. Berikut merupakan struktur organisasi pada PT Inti Duta Logistik Palembang :



Sumber : PT Inti Duta Logistik Palembang (2025)

Gambar 3.1

## **Struktur Organisasi PT Inti Duta Logistik Palembang**

### **3.3.2 Pembagian Tugas**

Berdasarkan struktur organisasi PT Inti Duta Logistik Palembang pada Gambar 3.1 dan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh pimpinan, fungsi dan tugas kerja setiap unit kerja dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Direktur Utama**

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Memimpin dan mengawasi seluruh kegiatan perusahaan.
- b. Menetapkan visi, misi, dan strategi perusahaan.
- c. Mengambil keputusan strategis dan mengawasi pencapaian target perusahaan.

#### **2. Direktur Operasional**

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Mengawasi dan mengarahkan tim kerja agar efektif dan efisien dalam menjalankan tugas.
- b. Membina dan memantau seluruh tim operasional, termasuk rekap trucking dan jadwal pengiriman.
- c. Mengontrol seluruh pekerjaan kantor dan memastikan kelancaran operasional harian, mingguan, dan bulanan.
- d. Membangun komunikasi dengan agen, distributor, serta monitoring kontrak kerja dan dokumen penting lainnya.
- e. Bertanggung jawab atas pencapaian target pendapatan serta menjaga aliran dana perusahaan.

#### **3. Manajer Keuangan**

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan, serta pembayaran kewajiban pajak perusahaan.
- b. Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan serta penggunaan anggaran perusahaan.
- c. Mengelola fungsi akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

- d. Mengembangkan dan mengontrol sistem serta prosedur keuangan.
- e. Mengelola arus kas, piutang, dan utang untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

#### 4. Manajer Pemasaran & Penjualan

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Merancang strategi pemasaran jangka pendek dan jangka panjang sesuai dengan tujuan bisnis.
- b. Memimpin dan mengawasi tim pemasaran serta memastikan target tercapai.
- c. Melakukan analisis pasar, mengidentifikasi tren, kompetitor, dan peluang bisnis.
- d. Mengelola anggaran pemasaran dan memastikan ROI optimal.
- e. Berkolaborasi dengan departemen lain agar tercapai sinergi dalam mencapai target.

#### 5. Manager Customer Service

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Mengawasi operasi harian departemen layanan pelanggan.
- b. Menetapkan tujuan layanan pelanggan dan membantu tim mencapai target tersebut.
- c. Merekrut, melatih, dan membina staf layanan pelanggan.
- d. Menangani keluhan atau masalah pelanggan yang tidak bisa diselesaikan oleh staf.
- e. Merancang dan mengimplementasikan program loyalitas pelanggan.
- f. Membuat laporan dan survei kepuasan pelanggan secara rutin.
- g. Berkoordinasi dengan manajemen untuk meningkatkan standar layanan pelanggan.

#### 6. Supervisor Logistik

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Mengelola manajemen persediaan dan memastikan kelancaran distribusi barang.
- b. Mengoptimalkan rute transportasi dan berkoordinasi dengan pemasok.

- c. Memastikan keamanan dan keselamatan proses logistik.
- d. Memimpin tim logistik dan memastikan bahwa operasional harian berjalan dengan efisien.
- e. Memantau kinerja vendor dan melakukan evaluasi berkala.

#### 7. Supervisor Keuangan

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Mengkoordinasikan, merencanakan, dan mengendalikan aliran uang masuk (piutang) dan keluar (kewajiban) agar keuangan perusahaan tetap stabil dan terkontrol.
- b. Mengelola memenuhi komitmen bisnis secara efektif, tepat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan.
- c. Mengorganisasikan dan mengarahkan pembuatan dan penggunaan anggaran bisnis.
- d. Berkoordinasi dengan divisi lain terkait perencanaan keuangan dan biaya operasional.
- e. Berkomunikasi dengan pihak perbankan untuk proses pembayaran dan transaksi keuangan lainnya.
- f. Membantu dalam pemeriksaan pengajuan biaya, pembayaran tagihan, serta penagihan piutang.
- g. Membuat laporan harian, mutasi rekening, saldo bank, serta laporan keuangan lainnya.

#### 8. Supervisor Pemasaran

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Mengawasi dan mengarahkan tim pemasaran untuk mencapai target penjualan dan pemasaran.
- b. Membantu merancang dan menjalankan strategi pemasaran produk/jasa.
- c. Melakukan riset pasar, menganalisis tren, serta mengidentifikasi peluang pasar baru.
- d. Memastikan kegiatan promosi berjalan efektif dan sesuai rencana.
- e. Memastikan kegiatan promosi berjalan efektif dan sesuai rencana.

- f. Mengevaluasi hasil kampanye pemasaran dan menyusun laporan kinerja pemasaran.

#### 9. Supervisor Layanan Pelanggan

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Mengkoordinasikan pelaksanaan fungsi layanan pelanggan, administrasi pelanggan, dan pengelolaan pendapatan.
- b. Melakukan monitoring dan supervisi fungsi pelayanan pelanggan, termasuk penanganan keluhan.
- c. Melaksanakan kunjungan ke pelanggan potensial dan menyusun laporan kunjungan.
- d. Menyusun rencana dan menindaklanjuti pencapaian tingkat mutu pelayanan.
- e. Melakukan riset pasar dan menyusun data potensi pelanggan.
- f. Memastikan proses administrasi pelanggan berjalan sesuai prosedur.
- g. Mengawasi pengendalian piutang pelanggan serta proses administrasi terkait lainnya.

#### 10. Staff Penjualan (Sales)

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Mengidentifikasi dan mencari prospek pelanggan baru.
- b. Melakukan penawaran produk/jasa kepada calon pelanggan.
- c. Membina dan menjaga hubungan dengan pelanggan yang sudah ada.
- d. Melakukan follow-up, negosiasi, dan closing penjualan.
- e. Menangani pertanyaan, keluhan, dan kebutuhan pelanggan terkait produk/jasa.
- f. Berkoordinasi dengan tim internal (pemasaran, layanan pelanggan, operasional) untuk memastikan kelancaran proses penjualan dan pengiriman.
- g. Mengumpulkan dan menganalisis data pasar serta membuat laporan penjualan.

#### 11. Staf Cargo/Pengiriman

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Menerima dan memeriksa barang yang akan dikirim, memastikan sesuai dengan dokumen yang diberikan.
- b. Mengelola dokumen pengiriman dan memastikan kelengkapan data.
- c. Menangani barang fragile dan berbahaya dengan prosedur khusus.
- d. Melakukan pengemasan, labeling, dan penataan barang di gudang.
- e. Memantau pengiriman hingga barang tiba di tujuan, serta menangani klaim jika barang hilang atau rusak.

12. Staf Administrasi Keuangan

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Membantu pencatatan transaksi keuangan harian.
- b. Membuat laporan keuangan rutin.
- c. Mengelola administrasi pembayaran dan penagihan.

13. Staf Customer Service

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

- a. Menangani pertanyaan, keluhan, dan permintaan pelanggan.
- b. Memberikan informasi status pengiriman barang.
- c. Menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan memastikan kepuasan layanan.

### 3.4 Aktivitas Perusahaan

Kegiatan usaha utama di PT Inti Duta Logistik Palembang yaitu:

1. Layanan Pengiriman Cargo dan Paket

Kegiatan utama PT Inti Duta Logistik Palembang adalah menawarkan layanan pengiriman yang komprehensif untuk berbagai jenis barang, mulai dari paket kecil sampai cargo dalam jumlah besar. Perusahaan ini melayani pengiriman domestik ke seluruh wilayah Indonesia serta pengiriman internasional ke berbagai negara. Dengan jaringan yang luas dan sistem manajemen yang efisien, PT Inti Duta Logistik memastikan bahwa setiap pengiriman dilakukan dengan aman dan tepat waktu, memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam.

2. Transportasi Multimoda

Untuk mendukung layanan pengiriman yang optimal, PT Inti Duta Logistik mengoperasikan berbagai moda transportasi, termasuk angkutan laut, darat, dan udara. Dengan menggunakan angkutan laut, perusahaan dapat menangani pengiriman dalam jumlah besar melalui layanan LCL (Less Container Load) dan FCL (Full Container Load). Sementara itu, angkutan darat menyediakan fleksibilitas untuk pengiriman antar kota dan dalam kota, serta layanan express untuk pengiriman cepat. Kombinasi berbagai moda transportasi ini memungkinkan perusahaan untuk menawarkan solusi pengiriman yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan spesifik pelanggan.

### 3. Dukungan Pelanggan dan Pelacakan

PT Inti Duta Logistik berkomitmen memberikan layanan pelanggan yang memuaskan dengan dukungan layanan 24 jam sehari. Tim layanan pelanggan siap membantu menjawab pertanyaan dan menawarkan solusi atas masalah yang mungkin dihadapi pelanggan. Selain itu, perusahaan menyediakan sistem pelacakan daring memungkinkan pelanggan melihat status pengiriman mereka secara real-time. Dengan informasi terkini tentang lokasi dan estimasi waktu kedatangan barang, pelanggan dapat lebih tenang dan terinformasi selama proses pengiriman.

## 3.5 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan mengenai uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik pembelian, penjualan, maupun transaksi lain yang memiliki nilai ekonomi dan moneter, iasanya laporan ini digunakan untuk memantau kondisi keuangan perusahaan ditentukan oleh kebijakan perusahaan apakah dibuat setiap bulan atau setiap tahun sekali terkadang perusahaan menggunakan keduanya Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Dalam lanskap pengembangan bisnis saat ini, persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat, diperparah oleh kondisi ekonomi yang tidak stabil yang menyebabkan banyak perusahaan bangkrut secara tiba-tiba. Untuk memastikan kelangsungan hidup atau pertumbuhan perusahaan, penting

bagi perusahaan untuk terus menilai kondisi dan kinerjanya. Laporan keuangan dibuat agar para pemangku kepentingan dan pengguna informasi akuntansi dapat mengevaluasi serta mengambil tindakan pencegahan secara efisien dan tepat jika terjadi perubahan kondisi keuangan bisnis, jika timbul masalah, atau jika diperlukan penyesuaian. Laporan keuangan PT Inti Duta Logistik Palembang untuk tahun 2022-2024 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Laporan Posisi Keuangan PT Inti Duta Logistik Palembang 2022-2024**  
**Dalam Rupiah**

|                                     | 2024                  | 2023                  | 2022                  |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>ASET</b>                         |                       |                       |                       |
| <b>ASET LANCAR</b>                  |                       |                       |                       |
| Kas dan bank                        | 2.676.677.337         | 3.182.045.529         | 1.874.807.971         |
| Piutang usaha - pihak ketiga - neto | 20.648.512.370        | 18.954.172.588        | 20.746.416.023        |
| Piutang lain-lain                   |                       |                       |                       |
| pihak ketiga                        | 98.772.001            | 132.372.035           | 661.497.276           |
| pihak berelasi                      |                       |                       | 15.441.762            |
| Persediaan                          | 311.999.814           | 133.766.093           | 109.039.695           |
| Jaminan dan uang muka               | 25.002.797            | 723.140.696           | 971.702.933           |
| Jumlah Aset Lancar                  | 23.125.496.941        | 23.125.496.941        | 24.378.905.660        |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>            |                       |                       |                       |
| Aset tetap - neto                   | 26.829.009.936        | 26.998.677.713        | 27.713.735.641        |
| Aset hakguna - neto                 | 2.107.300.689         | 1.261.315.578         |                       |
| Aset takberwujud - neto             | 398.008.166           | 471.659.989           | 627.045.917           |
| Aset pajak tangguhan neto           | 743.097.458           | 735.512.145           | 811.605.923           |
| Aset lain-lain                      | -                     | 491.272.159           | 420.892.160           |
| Jumlah Aset Tidak Lancar            | 30.077.416.249        | 29.958.437.584        | 29.573.279.641        |
| <b>JUMLAH ASET</b>                  | <b>54.497.332.372</b> | <b>53.083.934.525</b> | <b>53.952.185.301</b> |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>       |                       |                       |                       |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>     |                       |                       |                       |
| Utang usaha - pihak ketiga          | 7.081.864.388         | 5.987.209.934         | 5.040.148.347         |
| Utang lain-lain                     |                       |                       |                       |
| pihak ketiga                        | 16.878.101            | 25.396.700            | 667.903.059           |
| pihak berelasi                      | -                     | 300.000.000           |                       |
| Utang pajak                         | 259.730.462           | 244.429.403           | 546.300.783           |



|        |            |             |               |
|--------|------------|-------------|---------------|
| Akrual | 22.285.855 | 194.793.063 | 1.924.386.392 |
|--------|------------|-------------|---------------|

Sumber: PT Inti Duta Logistik Palembang (2025).

**Tabel 3.2**  
**Laporan Posisi Keuangan PT Inti Duta Logistik Palembang 2022-2024**  
**Dalam Rupiah (Lanjutan)**

|   | 2024                  | 2023                  | 2022                  |
|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:  |                       |                       |                       |
| Liabilitas sewa   | 911.449.977           | 1.050.506.836         | 98.950.627            |
| Lembaga keuangan  | -                     | 257.840.493           | 694.617.707           |
| Liabilitas imbalan kerja  | -                     | 293.250.000           |                       |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek   | 8.292.208.783         | 8.353.426.429         | 8.972.306.915         |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                       |                       |                       |
| Liabilitas imbalan kerja  | 968.629.509           | 1.181.183.900         | 1.691.591.963         |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>  | <b>9.260.838.292</b>  | <b>9.534.610.329</b>  | <b>10.663.898.878</b> |
| <b>EKUITAS</b>  |                       |                       |                       |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar- 880.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 421.640.000 saham | 42.164.000.000        | 42.164.000.000        | 42.164.000.000        |
| Tambahan modal disetor  | 6.940.515.304         | 6.940.515.304         | 6.940.515.304         |
| Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali   | (1.163.758)           | (1.163.758)           | (1.163.758)           |
| Defisit   | (5.255.464.053)       | (5.551.164.543)       | (5.812.529.878)       |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk   | 43.847,887.493        | 43.552.187.003        | 43.290.821.668        |
| Kepentingan non-pengendali  | (2.484.735)           | (2.862.807)           | (2.535.245)           |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>   | <b>43.845.402.758</b> | <b>43.549.324.196</b> | <b>43.288.286.423</b> |

|                                     |                       |                       |                       |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b> | <b>54.497.332.372</b> | <b>53.083.934.525</b> | <b>53.952.185.301</b> |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|

Sumber: PT Inti Duta Logistik Palembang (2025).

**Tabel 3.3**  
**Laporan Laba Rugi PT Inti Duta Logistik Palembang 2022-2024 Dalam Rupiah**

|   | <b>2024</b>           | <b>2023</b>           | <b>2022</b>           |
|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>   | 72.944.336.594        | 67.912.989.559        | 73.083.784.552        |
| <b>BEBAN POKOK PEDAPATAN</b>  | (57.397.346.207)      | (52.301.531.292)      | (54.182.085.153)      |
| <b>LABA BRUTO</b>   | <b>15.546.990.387</b> | <b>15.611.458.267</b> | <b>18.901.699.399</b> |
| Beban penjualan   | (1.912.884.846)       | (2.177.378.813)       | (2.516.152.066)       |
| Beban umum dan administrasi   | (11.983.163.123)      | (11.684.751.209)      | (15.353.946.547)      |
| Pendapatan keuangan   | 7.693.343             | 5.385.756             | -                     |
| Beban keuangan  | (127.073.442)         | (325.101.471)         | -                     |
| Laba penjualan aset tetap   | (96.867.286)          | 27.516.667            | 188.067.091           |
| Lain-lain - neto  | (391.660.262)         | (572.980.514)         | (16.990.898)          |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                       | <b>1.043.034.771</b>  | <b>884.148.683</b>    | <b>1.202.676.979</b>  |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>  | (645.870.220)         | (446.988.648)         | (466.596.420)         |
| <b>LABA NETO</b>  | <b>397.164.551</b>    | <b>437.160.035</b>    | <b>736.080.559</b>    |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>  |                       |                       |                       |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                       |                       |                       |                       |
| Keuntungan (kerugian) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja | (129.597.422)         | (225.797.772)         | 1.807.377.042         |
| Pajak penghasilan terkait   | 28.511.433            | 49.675.510            | (397.622.949)         |
| <b>Jumlah penghasilan komprehensif lain-setelah</b>                         | <b>(101.085.989)</b>  | <b>(176.122.262)</b>  | <b>1.409.754.093</b>  |
| <b>JUMLAH LABA</b>  | <b>296.078.562</b>    | <b>261.037.773</b>    | <b>2.145.834.652</b>  |

|  |                    |                    |                      |
|--|--------------------|--------------------|----------------------|
| <b>KOMPREHENSIF</b>  |                    |                    |                      |
| <b>JUMLAH LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>         |                    |                    |                      |
| Pemilik Entitas Induk  | 396.660.223        | 437.669.053        | 735.491.695          |
| Kepentingan Non-pengendali                                       | 504.328            | (509.018)          | 588.864              |
| <b>JUMLAH</b>  | <b>397.164.551</b> | <b>437.160.035</b> | <b>736.080.559</b>   |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b> |                    |                    |                      |
| Pemilik Entitas Induk  | 295.700.490        | 261.365.335        | 2.145.427.305        |
| Kepentingan Non-pengendali                                       | 378.072            | (327.562)          | 407.347              |
| <b>JUMLAH</b>  | <b>296.078.562</b> | <b>261.037.773</b> | <b>2.145.834.652</b> |

Sumber: PT Inti Duta Logistik Palembang (2025).



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis sebutkan pada bab I dibagian perumusan masalah, dan disertai dengan teori-teori pendukung yang terdapat pada bab 2 dan penyajian data dan gambaran umum perusahaan yang terdapat pada bab 3, maka pada Bab 4 penulis akan membahas permasalahan tersebut yang akan dilakukan dengan menganalisis atau mengolah data yang telah penulis peroleh dari PT Inti Duta Logistik. Data sekunder yang penulis gunakan adalah laporan kondisi keuangan dan laporan laba rugi yang mencakup tiga tahun terakhir, dari tahun 2022 hingga tahun 2024, membentuk laporan keuangan perusahaan.

#### **4.1 Analisa Kondisi Rasio Likuiditas Pada PT Inti Duta Logistik Palembang**

Tujuan dari rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan apakah suatu bisnis likuid atau tidak. Tidak likuid berarti perusahaan kemampuan untuk memenuhi komitmen keuangannya tepat waktu. Berikut adalah rasio yang penulis gunakan untuk menganalisis rasio likuiditas. Penilaian tersebut dilakukan selama suatu periode waktu untuk mengamati Bagaimana likuiditas bisnis berubah dari waktu ke waktu. Rasio likuiditas yang akan dibahas penulis adalah Current Ratio dan Quick Ratio.

##### **4.1.1 Rasio Lancar (Current Ratio)**

Rasio lancar mengevaluasi seberapa baik perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang akan menghasilkan uang tunai selama satu siklus bisnis atau tahun untuk melunasi utang jangka pendeknya. Secara khusus, berapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi liabilitas jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid dan perusahaan tersebut bisa dikatakan mampu membayar kewajiban uang itu tepat pada waktunya jika aktivitas bisnis atau metode pembayaran saat ini melebihi utangnya

saat ini. Sebaliknya, suatu bisnis dikatakan tidak likuid apabila tidak dapat membayar utangnya segera saat utang tersebut ditagih.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau current ratio yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

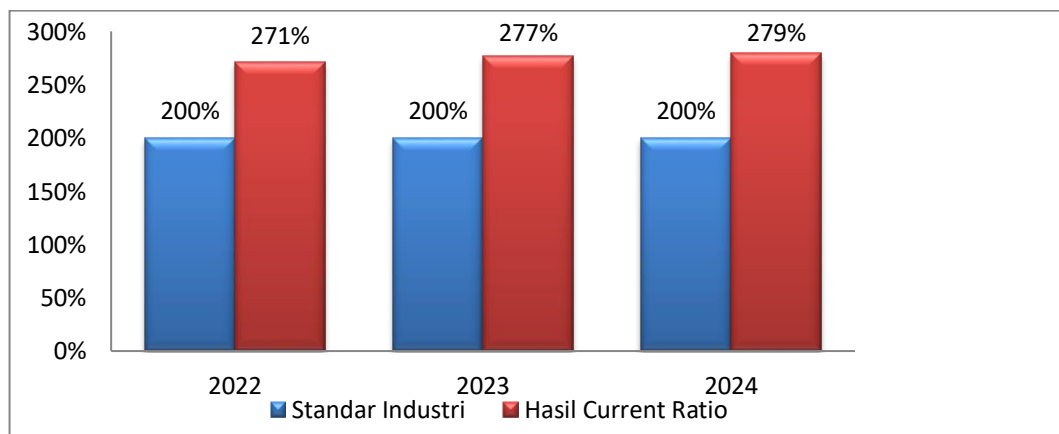
Berdasarkan data yang telah disajikan pada Bab III sebelumnya, maka perhitungan *Current Ratio* untuk tahun 2022 sampai 2024 adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2022} = \frac{24.378.905.660}{8.972.306.915} \times 100\% = 271\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{23.125.496.941}{8.353.426.429} \times 100\% = 277\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{23.125.496.941}{8.292.208.783} \times 100\% = 279\%$$

Hasil perhitungan di atas maka ringkasan hasil perhitungan *current ratio* disajikan pada gambar 4.1 berikut:



Sumber: Data Diolah

**Gambar 4.1**  
**Rasio Lancar (Current Ratio) Tahun 2022-2024**  
**PT Inti Duta Logistik Palembang**

Berdasarkan perhitungan di atas terlihat keadaan keuangan likuid, pada tahun 2022-2023 temuan rasio lancar diperoleh proporsi rata-rata 274% dengan kenaikan 6% dan 2% pada tahun 2023-2024 dengan hasil perhitungan persentase rata-rata sebesar 278% sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase current ratio rata-rata pada periode 3 tahun sebesar 276% atau 276:1. Artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh Rp 276 aset lancar dan hasil terhadap laporan keuangan perusahaan, aset lancar dinilai mampu menutupi kewajiban jangka pendek. Karena rata-rata imbal hasil yang dicapai telah mendekati atau melampaui standar industri sebesar 200%, data menunjukkan kondisi likuid sesuai dengan gagasan yang dikemukakan oleh Kasmir (2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa PT Inti Duta Logistik sangat baik dalam memenuhi kewajiban lancarnya dan mengelola kasnya secara efektif.

#### 4.1.2 Rasio Cepat (Quick Ratio)

Quick ratio (quick ratio) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban lancar atau hutang (short term debt) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory). Untuk menghitung Rasio Cepat digunakan rumus berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar-Persediaan}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

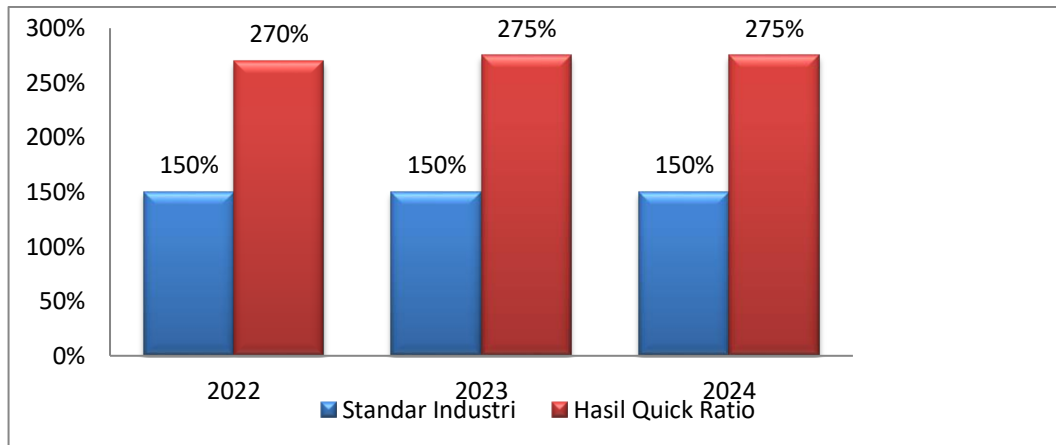
Berdasarkan data yang telah disajikan pada Bab III sebelumnya, maka perhitungan *Quick Ratio* untuk tahun 2022 sampai 2024 adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2022} = \frac{24.378.905.660 - 109.039.695}{8.972.306.915} \times 100\% = 270\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{23.125.496.941 - 133.766.093}{8.353.426.429} \times 100 = 275\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{23.125.496.941 - 311.999.814}{8.292.208.783} \times 100\% = 275\%$$

Hasil perhitungan di atas maka ringkasan hasil perhitungan *quick ratio* disajikan pada gambar 4.2 berikut:



*Sumber: Data Diolah*

**Gambar 4.2**  
**Rasio Cepat (*Quick Ratio*) Tahun 2022-2024**  
**PT Inti Duta Logistik Palembang**

Berdasarkan perhitungan di atas yang analisis rasio cepat untuk tahun 2022-2023 menunjukkan posisi keuangan yang kuat, dengan rasio cepat rata-rata sebesar 272%, yang meningkat sebesar 5% dan tetap stabil di angka 0% selama tahun 2023-2024, sehingga menghasilkan persentase rata-rata sebesar 275%. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa rasio cepat rata-rata selama tiga tahun tersebut adalah 273%, atau dinyatakan sebagai 273:1. Hal ini menunjukkan bahwa untuk setiap Rp1 liabilitas lancar, terdapat Rp273 aset lancar, berdasarkan laporan keuangan perusahaan, aset lancar cukup untuk menutupi liabilitas jangka panjangnya. Perhitungan ini didukung lebih lanjut oleh Kasmir (2021), yang menyebutkan bahwa hasil tersebut menunjukkan kondisi likuid karena rata-rata imbal hasil memenuhi standar industri sebesar 150%. Likuiditas berlebih yang substansial menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas lancar tanpa bergantung pada persediaan.

#### **4.1.3 Rasio Kas (Cash Ratio)**

Salah satu rasio likuiditas yang mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek dengan kas dan setara kas adalah rasio



kas. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban langsungnya hanya dengan menggunakan aset likuid, seperti kas dan setara kas.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas Dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

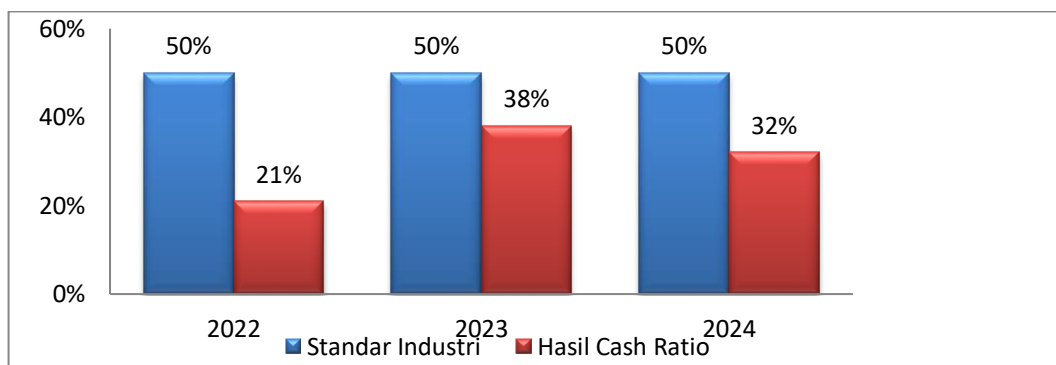
Berdasarkan data yang telah disajikan pada Bab III sebelumnya, maka perhitungan *Cash Ratio* untuk tahun 2022 sampai 2024 adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2022} = \frac{1.874.807.971}{8.972.306.915} \times 100\% = 21\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{3.182.045.529}{8.353.426.429} \times 100\% = 38\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{2.676.677.337}{8.292.208.783} \times 100\% = 32\%$$

Hasil perhitungan di atas maka ringkasan hasil perhitungan *Cash Ratio* disajikan pada gambar 4.3 berikut:



Sumber: Data Diolah

**Gambar 4.3**  
**Rasio Kas (*Cash Ratio*) Tahun 2022-2024**  
**PT Inti Duta Logistik**

Perhitungan tersebut di atas Perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang solid; selama periode 2022-2023, persentase rasio kas rata-rata sebesar

29,5% meningkat sebesar 17%, sementara pada periode 2022-2024, terjadi penurunan sebesar 6%, sehingga perhitungan persentase rata-rata menjadi 35%. Dari perhitungan ini, dapat disimpulkan bahwa persentase rasio kas rata-rata selama tiga tahun adalah 33%, atau 33:1. Hal ini menunjukkan bahwa untuk setiap liabilitas lancar sebesar Rp1, terdapat kas sebesar Rp33, dan menurut laporan keuangan perusahaan, cadangan kasnya memadai untuk memenuhi semua kewajibannya. Kasmir (2021) menyatakan bahwa temuan ini menunjukkan kurangnya likuiditas karena rata-rata imbal hasil yang diperoleh berada di bawah standar industri sebesar 50%. Skenario ini menunjukkan bahwa PT Inti Duta Logistik Palembang akan kesulitan mempertahankan tingkat likuiditasnya yang tinggi dan memenuhi komitmen keuangannya saat ini dengan kas yang memadai.

#### **4.2 Analisa Kondisi Rasio Solvabilitas Pada PT Inti Duta Logistik Palembang**

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Ada beberapa rasio solvabilitas yang penulis gunakan sebagai alat untuk menganalisa data keuangan.

##### **4.2.1 Rasio Utang atas Aset (*Debt to Asset Ratio*)**

Rasio ini menunjukkan berapa persentase dana yang berasal dari hutang, berapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang, atau seberapa besar dampak hutang terhadap manajemen aset. Utang perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, disebutkan di sini. Rumus berikut digunakan untuk menentukan rasio utang terhadap aset:

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

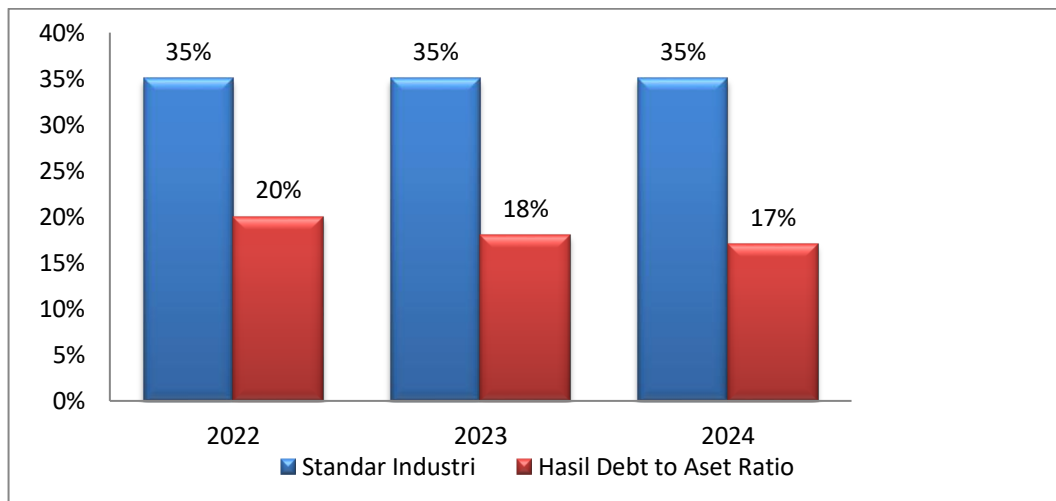
Berdasarkan data yang telah disajikan pada Bab III sebelumnya, maka perhitungan *Debt To Assets Ratio* untuk tahun 2022 sampai 2024 adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2022} = \frac{10.663.898.878}{53.952.185.301} \times 100\% = 20\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{9.260.838.292}{54.497.332.372} \times 100\% = 17\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{9.534.610.329}{53.083.934.525} \times 100\% = 18\%$$

Hasil perhitungan di atas maka ringkasan hasil perhitungan *debt to asset ratio* disajikan pada gambar 4.4 berikut:



Sumber: Data Diolah

**Gambar 4.4**  
**Rasio Utang atas Aset (*Debt to Asset Ratio*) Tahun 2022-2024**  
**PT Inti Duta Logistik**

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat menunjukkan kondisi keuangan yang cukup stabil atau konservatif terlihat dari hasil analisis rasio *Debt to Asset Ratio* dimana pada tahun 2022-2023 hasil perhitungan memperoleh

setelah menghitung Persentase rata-ratanya adalah 26,5%, sementara rasio utang terhadap aset rata-rata selama tiga tahun adalah 18%, atau 18:1. Persentase keseluruhannya adalah 29%, yang mencerminkan penurunan sebesar 2% dan 1% pada tahun 2023-2024. Hal ini menunjukkan bahwa untuk setiap total aset sebesar Rp 1, utang sebesar Rp 18 dapat dilunasi. Catatan keuangan PT Inti Duta Logistik Palembang menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menerapkan pendekatan konservatif dalam mengelola kewajiban utangnya dan menjaga rasio utang terhadap total aset dalam rentang yang wajar. Situasi ini juga mencerminkan stabilitas keuangan perusahaan dan kemampuannya untuk menangani potensi tantangan terkait utang secara efektif. Strategi keuangan perusahaan yang cermat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sebagian besar menggunakan sumber daya internal untuk mendukung asetnya, yang dapat mencerminkan otonomi keuangan dan kemampuannya dalam menangani risiko terkait utang. Karena total aset yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan dapat menutupi kewajibannya, hasil perhitungan juga memvalidasi pernyataan Kasmir (2021) bahwa angka-angka ini menunjukkan kondisi solven. Rata-rata imbal hasil adalah 18%, jauh di bawah rata-rata industri sebesar 35%.

#### 4.2.2 Rasio Utang atas Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Untuk mengetahui jumlah uang yang disumbangkan oleh pemilik bisnis, rasio ini menilai hubungan antara utang jangka panjang dan kontribusi ekuitas pemilik. Secara lebih sederhana, rasio ini menghitung jumlah modal pribadi yang dijadikan jaminan untuk setiap dolar utang. Rasio utang terhadap aset ditentukan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

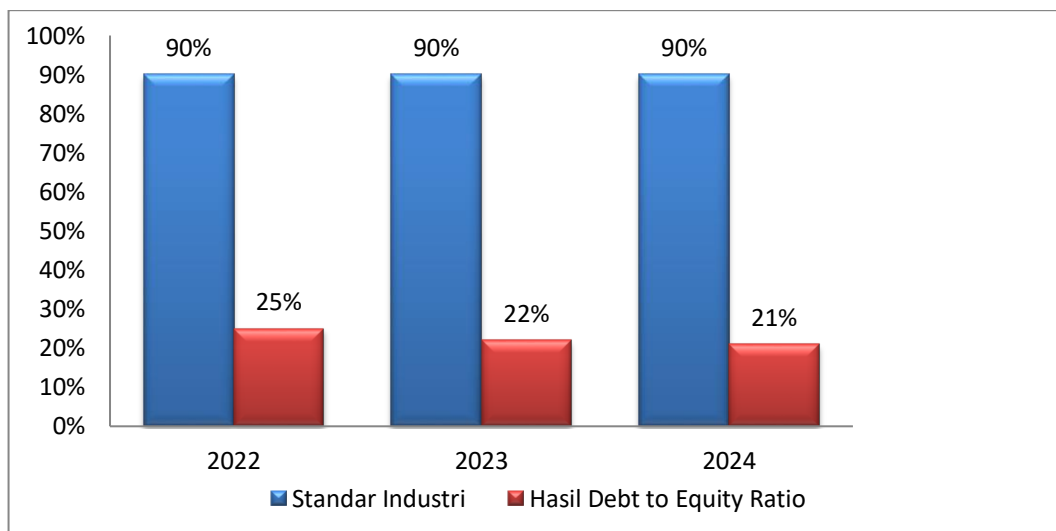
Berdasarkan data yang telah disajikan pada Bab III sebelumnya, maka perhitungan *Debt to Equity Ratio* untuk tahun 2022 sampai 2024 adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2022} = \frac{10.663.898.878}{43.293.149.184} \times 100\% = 25\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{9.534.610.329}{43.554.514.519} \times 100\% = 22\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{9.260.838.292}{43.850.215.009} \times 100\% = 21\%$$

Hasil perhitungan di atas maka ringkasan hasil perhitungan *debt to equity ratio* disajikan pada gambar 4.5 berikut:



Sumber: Data Diolah

**Gambar 4.5**  
**Rasio Utang atas Aset (*Debt to Asset Ratio*) Tahun 2022-2024**  
**PT Inti Duta Logistik**

Menurut perhitungan di atas, situasi keuangan stabil atau konservatif. Pada tahun 2022-2023, persentase rata-rata adalah 36%, dengan penurunan sebesar 3% dan 1% pada tahun 2023-2024, berakhir pada persentase rata-rata sebesar 32,5%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata rasio utang terhadap ekuitas dalam waktu tiga tahun adalah 54%, artinya pemberi pinjaman menyediakan dana untuk setiap rupiah yang diberikan oleh pemegang saham, yang jauh lebih kecil dari standar industri Kasmir (2021) mengklaim bahwa itu adalah 90%. Rasio solvabilitas yang rendah ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola beban

utangnya secara efektif dan menunjukkan bahwa rasio utangnya terhadap ekuitas relatif rendah. Hasil dari perhitungan ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menangani risiko keuangan secara efektif dan stabilitas keuangannya secara keseluruhan.

### 4.3 Analisa Kondisi Rasio Aktivitas Pada PT Inti Duta Logistik Palembang

Rasio aktivitas adalah metrik yang menggambarkan seberapa baik bisnis menggunakan sumber dayanya. Kemampuan perusahaan untuk menggunakan dan mengelola sumber dayanya secara efektif dievaluasi dengan menggunakan rasio ini. Rasio tersebut menunjukkan seberapa baik bisnis dapat menangani operasi sehari-hari seperti penjualan, penagihan piutang, pengendalian persediaan, pengelolaan modal kerja, dan pengelolaan aset. Hasil dari analisis rasio aktivitas akan menunjukkan apakah bisnis mengelola asetnya secara lebih efektif dan efisien atau mungkin sebaliknya. Rasio perputaran aset tetap (Perputaran Aset Tetap) dan rasio perputaran aset total (Perputaran Aset Total) adalah rasio aktivitas yang akan penulis bahas.

#### 4.3.1 Rasio Perputaran Total Aset

Dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset, rasio perputaran aset total, juga dikenal sebagai rasio aktivitas atau rasio efisiensi, menilai seberapa baik suatu bisnis dapat menghasilkan penjualan dari seluruh basis asetnya. Pendapatan perusahaan meningkat karena asetnya berputar lebih cepat. Rumus di bawah ini digunakan untuk mendapatkan rasio perputaran aset total:

$$\text{Total Asset Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Nilai Aset}}$$

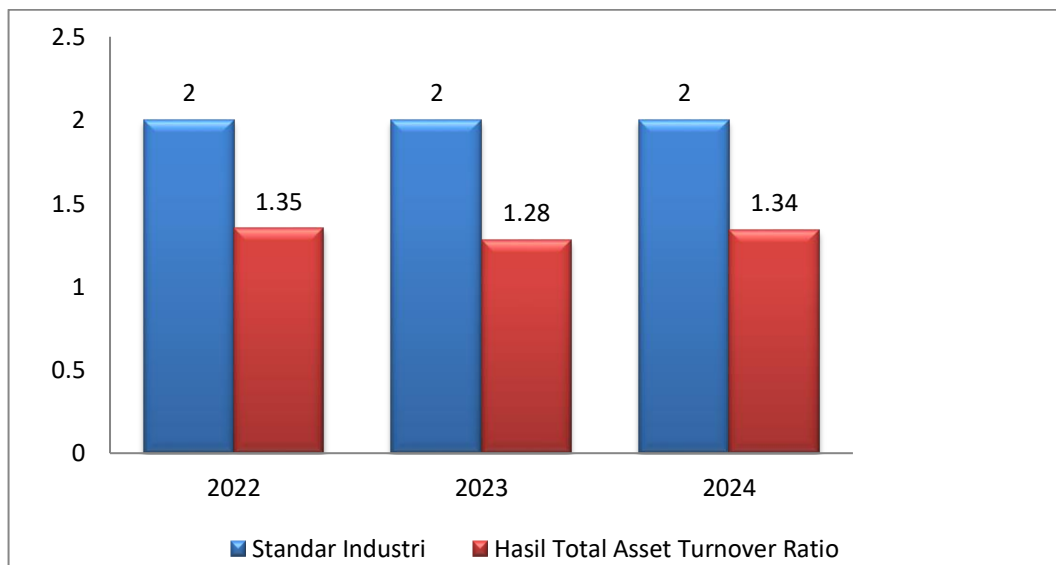
Berdasarkan data yang telah disajikan pada Bab III sebelumnya, maka perhitungan *Total Asset Turnover Ratio* untuk tahun 2022 sampai 2024 adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2022} = \frac{73.083.784.552}{53.952.185.301} = 1,35 = 1x$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{67.912.989.559}{53.083.934.525} = 1,28 = 1x$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{72.944.336.594}{54.497.332.372} = 1,34 = 1x$$

Hasil perhitungan di atas maka ringkasan hasil perhitungan *Total Asset Turnover Ratio* disajikan pada gambar 4.6 berikut:



Sumber: Data Diolah

**Gambar 4.6**  
**Rasio perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover Ratio*)**  
**Tahun 2022-2024 PT Inti Duta Logistik Palembang**

Perhitungan yang disebutkan di atas menunjukkan situasi yang tidak menguntungkan di mana hasil perhitungan rata-rata satu kali lipat dari standar industri dua kali lipat. Pendapatan yang dihasilkan dari setiap unit aset yang dimiliki dapat dipengaruhi oleh rasio aktivitas yang rendah ini, yang menunjukkan bahwa bisnis tidak dapat memaksimalkan penggunaan asetnya seefektif norma

industri. Pada tahun 2022, total perputaran aset perusahaan adalah 1,35 kali lipat, artinya untuk setiap aset Rp1 dihasilkan penjualan sebesar Rp1,35. Total omzet aset tetap turun menjadi 1,28 kali lipat pada tahun 2023, artinya untuk setiap Rp1 aset milik perusahaan dihasilkan penjualan sebesar Rp1, 28. Setiap Rp1 aset perusahaan menghasilkan penjualan sebesar Rp1, 34 pada tahun 2024, seiring total omzet aset tetap naik menjadi 1,34 kali lipat.

#### 4.3.2 Rasio Perputaran Aset Tetap

Rasio Perputaran Aset Tetap adalah rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan menggunakan aset atau aktiva tetapnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini menunjukkan produktivitas aktiva tetap dalam menghasilkan pendapatan. Kemampuan perusahaan dalam mengelola aset tetapnya secara efektif dan efisien ditunjukkan dengan rasio perputaran aset tetapnya yang tinggi. Mempertimbangkan bahwa aset tetap merupakan mayoritas dari keseluruhan aset perusahaan, aset tersebut sangat penting untuk dipertimbangkan. Rumus berikut digunakan untuk menentukan rasio perputaran aset tetap:

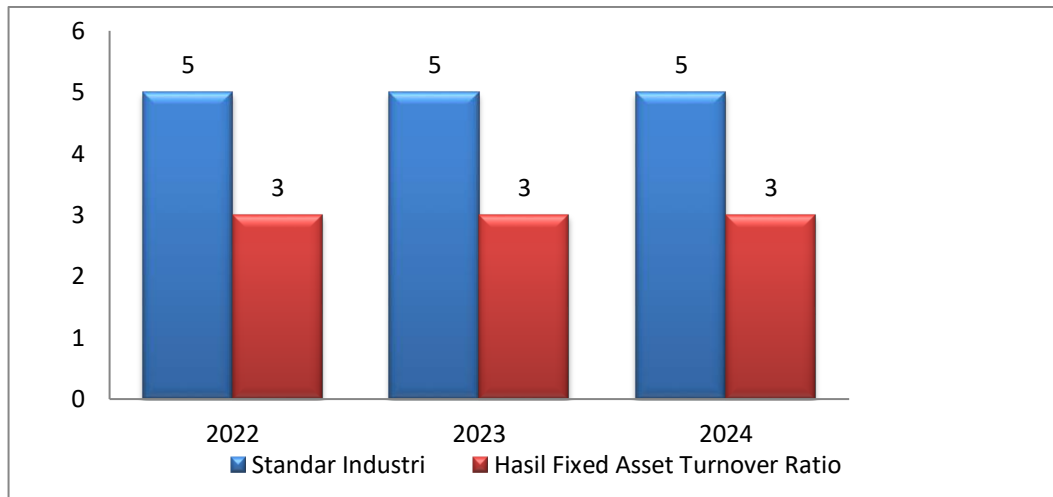
$$\text{Fixed Asset Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

Berdasarkan data yang telah disajikan pada Bab III sebelumnya, maka perhitungan *Fixed Assets Turnover Ratio* untuk tahun 2022 sampai 2024 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023} &= \frac{67.912.989.559}{26.998.677.713} = 2,63 = 3x \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{73.083.784.552}{27.713.735.641} = 2,71 = 3x \\ \text{Tahun 2024} &= \frac{72.944.336.594}{26.829.009.936} = 2,51 = 3x \end{aligned}$$



Hasil perhitungan di atas maka ringkasan hasil perhitungan *Fixed Assets Turnover Ratio* disajikan pada gambar 4.7 berikut:



Sumber: Data Diolah

**Gambar 4.7**  
**Rasio Perputaran Aset Tetap (Fixed Assets Turnover Ratio)**  
**Tahun 2022-2024 PT Inti Duta Logistik**

Perhitungan yang disebutkan di atas menunjukkan situasi yang tidak menguntungkan di mana hasil perhitungan rata-rata tiga kali lebih tinggi dari standar industri lima kali. Pada tahun 2022, omzet aset tetap sebesar 2,63 kali lipat, artinya untuk setiap Rp1 aset milik perusahaan dihasilkan penjualan sebesar Rp2,63. Omzet aset tetap pada tahun 2023 sebesar 2,51 kali lipat, artinya untuk setiap Rp1 aset milik perusahaan dihasilkan penjualan sebesar Rp2,51. Omzet aset tetap pada tahun 2024 sebesar 2,71 kali lipat, artinya untuk setiap Rp1 aset milik perusahaan tercipta penjualan sebesar Rp2.

#### **4.4 Analisa Kondisi Rasio Profitabilitas Pada PT Inti Duta Logistik Palembang**

Berdasarkan basis pengukuran tertentu, rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari pendapatan (laba) yang terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas. Keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh komponen laporan keuangan,

menunjukkan efektivitas dan efisiensi manajemen. Berdasarkan rasio profitabilitas, semakin baik situasi perusahaan, semakin besar nilai rasionya. Penulis akan membahas tentang rasio profitabilitas pengembalian aset (Return on assets) dan margin laba bersih (Net Profit Margin Ratio).

#### 4.4.1 Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio profitabilitas yang dikenal sebagai margin laba bersih digunakan untuk menentukan proporsi laba bersih yang diperoleh setelah pajak dikurangi dari pendapatan penjualan. Dinyatakan secara berbeda, rasio ini menampilkan laba bersih dari penjualan untuk bisnis tersebut. Rumus berikut digunakan untuk menentukan rasio margin laba bersih:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

Berdasarkan data yang telah disajikan pada Bab III sebelumnya, maka perhitungan *Net profit margin* untuk tahun 2022 sampai 2024 adalah sebagai berikut:

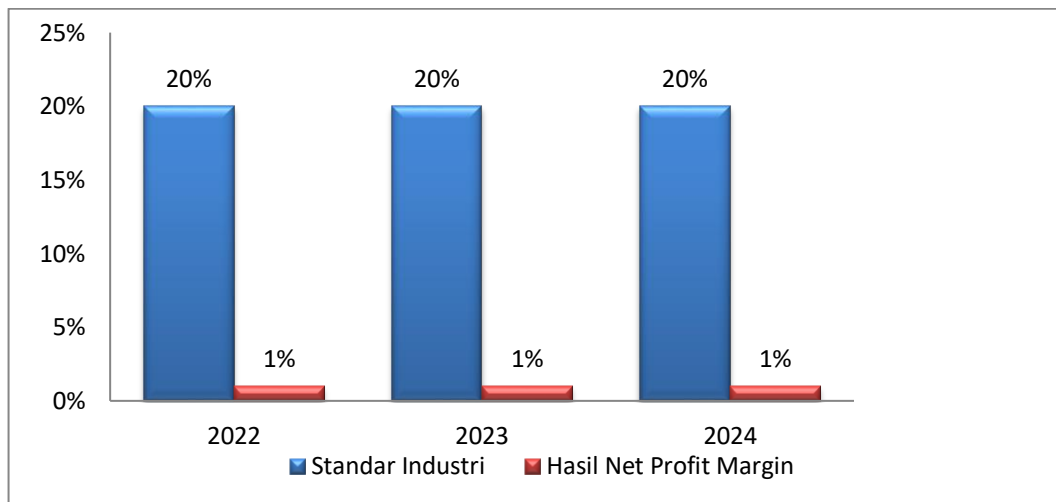
$$\text{Tahun 2022} = \frac{736.080.559}{73.083.784.552} \times 100\% = 1\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{397.164.551}{73.083.784.552}$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{437.160.035}{67.912.989.559} \times 100\% = 1\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka ringkasan hasil perhitungan

rasio margin laba bersih disajikan pada gambar 4.8 berikut:



Sumber: Data Diolah

**Gambar 4.8**  
**Rasio Net Profit Margin Tahun 2022-2024**  
**PT Inti Duta Logistik Palembang**

Perhitungan tersebut di atas Menunjukkan bahwa kondisinya kurang menguntungkan untuk tahun 2022-2024, karena perhitungan margin laba bersih menghasilkan persentase rata-rata 1%. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa selama rentang tiga tahun, margin laba bersih rata-rata hanya 1%, jauh lebih rendah daripada patokan industri sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2022-2024, laba bersih perusahaan dari penjualan hanya sebesar 1%.

#### 4.4.2 Rasio Pengembalian Atas Aset (*Return On Total Asset*)

Metrik menunjukkan laba yang dihasilkan dari aset yang digunakan oleh suatu bisnis dikenal sebagai laba atas investasi (ROI) atau laba atas total aset (ROA). Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efektif suatu perusahaan memanfaatkan asetnya dengan mengukur persentase laba (laba bersih) yang dihasilkan dibandingkan dengan sumber daya atau aset keseluruhannya.

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Berdasarkan data yang telah disajikan pada Bab III sebelumnya, maka perhitungan *Return on Investment* untuk tahun 2022 sampai 2024 adalah sebagai

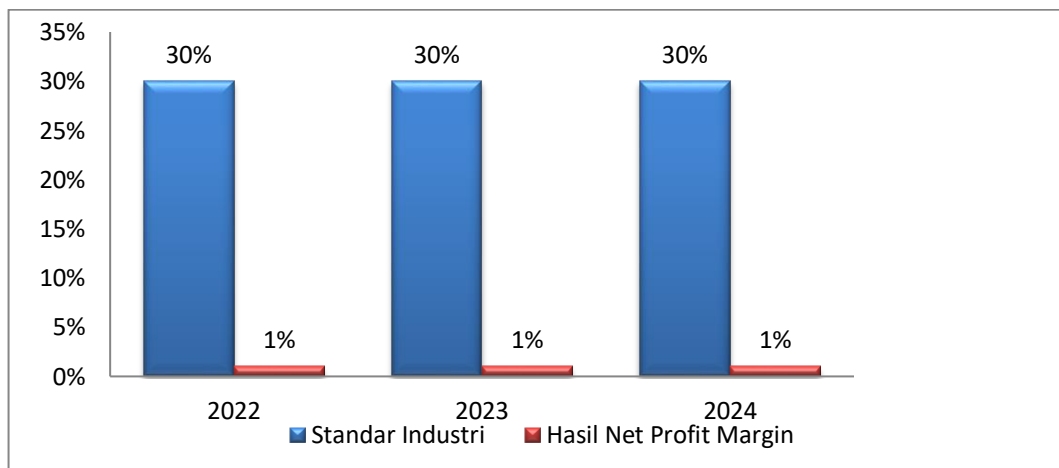
berikut:

$$\text{Tahun 2022} = \frac{736.080.559}{53.952.185.301} \times 100\% = 1\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{437.160.035}{53.083.934.525} \times 100\% = 1\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{397.164.551}{54.497.332.372} \times 100\% = 1\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka ringkasan hasil perhitungan rasio margin laba bersih disajikan pada gambar 4.9 berikut:



Sumber: Data Diolah

**Gambar 4.9**  
**Return On Total Asset Tahun 2022-2024**  
**PT Inti Duta Logistik Palembang**

Terbukti dari perhitungan di atas bahwa keadaannya tidak ideal pada tahun 2022-2024, perhitungan return on asset ratio menghasilkan 1%, menunjukkan bahwa persentase rata-rata return on asset ratio untuk periode tiga tahun hanya rata-rata 1%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap aset yang dibeli seharga Rp 1 dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 1, meskipun hasil perhitungannya jauh dari rata-rata industri sebesar 30%.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah menganalisis dan membahas isu-isu yang diangkat pada bab sebelumnya, penulis akan memberikan kesimpulan dan rekomendasi pada Bab V yang dapat membantu PT Inti Duta Logistik Palembang maju.

#### **5.1 Kesimpulan**

Temuan-temuan berikut dapat dibuat oleh peneliti berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan pada Bab IV.:

1. Berdasarkan hasil rasio likuiditas, PT Inti Duta Logistik Palembang berada dalam keadaan likuid dari tahun 2022 hingga 2024 berdasarkan current ratio dan cash ratio. Artinya, perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendek dengan aset lancar, dan jika utangnya saat ini dijamin dengan uang tunai, maka dalam keadaan likuid selama waktu tersebut. Menurut temuan ini, tahun tersebut melebihi norma industri, yang menunjukkan bahwa bisnis tidak mengalami kesulitan untuk memenuhi pembayaran kewajiban lancar 2022-2024 pada tanggal jatuh tempo.
2. Berdasarkan hasil rasio solvabilitas, rasio utang atas asset dan rasio utang atas ekuitas perusahaan terus menurun dan berada dibawah standar industri hal ini menunjukan bahwa perusahaan pada tahun 2023 sampai 2024 mampu menoleransi beban utang yang kecil karena usaha memiliki modal untuk melunasi utangnya. Hal ini menandakan struktur permodalan perusahaan sangat sehat, tingkat ketergantungan terhadap utang sangat rendah, serta risiko gagal bayar sangat kecil sehingga perusahaan memiliki fondasi keuangan yang kuat.
3. Berdasarkan temuan rasio profitabilitas, utang jangka pendek perusahaan pada tahun 2022 dan 2024 melebihi asetnya, sedangkan rasio tingkat pengembalian investasi tahun 2023-2024 cukup baik. Sebaliknya, rasio tingkat pengembalian investasi perusahaan tahun 2022-2024 menunjukkan bahwa rasio tersebut cukup optimal dalam menghasilkan keuntungan,

namun masih jauh dari standar yang berlaku. Tingginya harga barang yang ditawarkan menjadi penyebabnya.

4. Selama tiga tahun terakhir, rasio aktivitas perusahaan-seperti total perputaran aset dan perputaran aset tetap pada tahun 2022-2024-secara konsisten tertinggal di bawah rata-rata industri, yang membuat mereka berada dalam kondisi yang buruk. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset bisnis masih di bawah ideal, sehingga aset yang dimiliki belum mampu dimaksimalkan untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar.

## 5.2 Saran

Penulis memberikan saran yang bermanfaat untuk bisnis sehubungan dengan kesimpulan yang disebutkan di atas:

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan manajemen kas dengan mempercepat penagihan piutang dan mengoptimalkan saldo kas agar *cash ratio* bisa mendekati standar industri, sehingga ketersediaan dana tunai untuk membayar kewajiban langsung semakin aman.
2. Perusahaan sebaiknya tetap menjaga struktur modal yang sehat dengan menghindari penambahan utang yang tidak produktif, serta memanfaatkan dana internal untuk pengembangan layanan dan peningkatan kualitas SDM tanpa menambah utang yang tidak produktif.
3. Perusahaan perlu mengoptimalkan pemanfaatan aset tetap seperti peralatan dan fasilitas kantor, serta tingkatkan produktivitas karyawan melalui pelatihan atau sistem kerja yang lebih efisien agar aset yang ada benar-benar menghasilkan nilai tambah.
4. Perusahaan harus fokus pada peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan biaya jasa, inovasi proses pelayanan, serta peningkatan kepuasan pelanggan agar margin laba jasa bisa lebih optimal.